BAB I

PENDAHULUHAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Teknologi Informasi adalah hal yang tengah berkembang pesat dinegara kita. Disadari atau tidak, teknologi informasi telah mengubah cara kerja di segala bidang menjadi lebih efisien, praktis dan dinamis. Perkembangan ini juga memiliki pengaruh yang cukup besar bagi suatu perusahaan atau organisasi. Karena dengan meningkatkan teknologi informasi yang ada pada suatu perusahaan atau organisasi, maka hasil yang ingin dicapai oleh perusahaan atau organisasi tersebut dapat tercapai.

Informasi merupakan suatu hal yang sangat penting, selama informasi tersebut merupakan informasi yang jelas, akurat, dan selalu siap saat diperlukan. Terutama pada sebuah instansi, lembaga, organisasi, perusahaan; kemudahan serta kecepatan dalam menghasilkan informasi yang berkualitas adalah hal yang sangat penting.

Sekretariat Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat yang merupakan lembaga mandiri yang berfungsi menjalankan Undang-Undang No 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik dan peraturan pelaksanaannya menetapkan petunjuk teknis standar layanan informasi publik dan menyelesaikan sengketa informasi publik melalui mediasi dan/atau ajudikasi nonlitigasi. Kegiatan pengolahan data yang selama ini dilakukan oleh lembaga tersebut masih menggunakan sistem pengarsipan. Hal ini menyebabkan berbagai masalah yang

timbul yaitu kebutuhan media penyimpanan data yang cukup besar; menyebabkan kemungkinan hilangnya arsip; dan menyulitkan dalam proses pencarian.

Sekretariat Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat berfungsi untuk melakukan pengelolaan sengketa informasi publik. Atas dasar ini, maka layanan yang diberikan oleh lembaga tersebut adalah menyelesaikan sengketa informasi publik yang terjadi di daerah Provinsi Jawa Barat. Pada kenyataannya, saat ini banyak kasus yang terjadi mengenai sengketa informasi publik. Akan tetapi di satu sisi, proses pengelolaan sengketa informasi publik yang dilakukan pada lembaga ini hanya mengunakan bantuan komputer; tanpa adanya penggunaan sistem aplikasi terkomputerisasi yang secara khusus digunakan untuk proses tersebut. Hal tersebut menyebabkan proses pengelolaan kurang lancar dan memakan banyak waktu atau dapat dikatakan kurang efektif. Seiring dengan kebutuhan akan kemudahan dan kecepatan dalam mengakses suatu informasi, maka dibutuhkan pembangunan sistem informasi pada lembaga tersebut.

Masalah lain yang timbul pada sistem pengelolaan sengketa informasi publik di Sekretariat Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat adalah mengenai estimasi waktu untuk setiap pengelolaan kasus sengketa informasi. Permasalahannya adalah tidak adanya sistem pemberitahuan yang bekerja secara otomatis untuk setiap tahapan proses pengelolaan sengketa. Pembuatan estimasi waktu berfungsi supaya setiap pengelolaan kasus sengketa dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan. Akan tetapi pada kenyataannya, sering terjadi proses pengelolaan sengketa yang tidak sesuai dengan estimasi waktu yang telah ditentukan. Hal tersebut disebabkan karena

tidak adanya sistem pengingat yang beroperasi secara otomatis untuk setiap tahapan proses pengelolaan sengketa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan bahwa Sekretariat Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat membutuhkan sebuah solusi yang dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pengelolaan sengketa informasi publik. Atas dasar itu, solusi yang ditawarkan adalah pembangunan sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi; serta berbasis web pada Sekretariat Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat yang dapat mengoptimalkan sistem pengelolaan sengketa informasi publik. Solusi tersebut akan penulis realisasikan dalam bentuk penelitian dengan judul **"Sistem Informasi Pengelolaan Sengketa Informasi Publik Pada Sekretariat Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat"**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasikan masalah-masalah yang muncul pada sistem informasi pengelolaan sengketa informasi publik yang sedang berjalan di Sekretariat Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut:

1. Sistem penyimpanan data dan informasi masih berupa pengarsipan, sehingga membutuhkan media penyimpanan yang cukup besar; menyebabkan kemungkinan hilangnya arsip; dan menyulitkan dalam proses pencarian.
2. Pembuatan dokumen-dokumen pada proses pengelolaan sengketa informasi publik tidak efektif karena belum adanya sistem aplikasi terkomputerisasi yang secara khusus digunakan untuk proses tersebut.

3. Proses estimasi waktu pada setiap pengelolaan kasus sengketa informasi masih dilakukan secara manual sehingga tidak adanya sistem pemberitahuan yang bekerja secara otomatis untuk setiap tahapan proses pengelolaan sengketa.

Adapun rumusan masalah berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi pengelolaan sengketa informasi publik yang sedang berjalan pada Sekretariat Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pengelolaan sengketa informasi publik yang diusulkan pada Sekretariat Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat.
3. Bagaimana implementasi sistem informasi pengelolaan sengketa informasi publik yang diusulkan pada Sekretariat Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat.
4. Bagaimana pengujian sistem informasi pengelolaan sengketa informasi publik yang diusulkan pada Sekretariat Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud penulis melakukan penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi pengelolaan sengketa informasi publik yang lebih efektif dalam mengelola data dan informasi pada sistem tersebut.

Adapun tujuan dari penelitian yang penulis lakukan di Sekretariat Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat, yaitu diantaranya:

1. Untuk mengetahui sistem informasi pengelolaan sengketa informasi publik yang sedang berjalan pada Sekretariat Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat.
2. Untuk membangun perancangan sistem informasi pengelolaan sengketa informasi publik yang diusulkan pada Sekretariat Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat.
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi pengelolaan sengketa informasi publik yang diusulkan pada Sekretariat Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi pengelolaan sengketa informasi publik yang diusulkan pada Sekretariat Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat.

1.4. Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian harus dapat berguna bagi banyak kalangan dalam penggunaannya. Adapun kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1.4.1. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan oleh penulis Sekretariat Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat adalah dengan dibangunnya sistem informasi yang diusulkan, diharapkan terdapat perbaikan dan peningkatan kualitas khususnya dalam proses pengelolaan sengketa informasi publik.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya ilmu pengetahauan mengenai sistem informasi pengelolaan sengketa informasi publik.

1.5. Batasan Masalah

Untuk dapat menghasilkan penelitian yang lebih terarah sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditentukan, serta memudahkan dalam pengumpulan dan pengolahan data, juga kegiatan analisis dan perancangan, maka ruang lingkup penelitian dibatasi dan diasumsikan sebagai berikut:

1. Penulis hanya membahas permasalahan yang ada pada pengelolaan sengketa informasi publik di Sekrertariat Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat.
2. Sistem hanya memproses dokumen-dokumen yang terkait dalam pengelolaan sengketa informasi publik di Sekrertariat Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis melakukan penelitian pada Sekrertariat Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat, Jl. Ehrlich No. 3, Bandung 40171.

Aktivitas yang dilakukan untuk setiap tahapan dalam penilitian disesuaikan dengan metode pengembangan sistem yang digunakan, yakni metode pengembangan RUP (*Rational Unified Process*). Adapun rencana waktu penelitian ini akan dilakukan selama 5 bulan dimulai pada bulan Agustus sampai dengan Desember 2012, dengan tahapan penelitian dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Penelitan

No	Aktivitas	Waktu (Tahun 2012)																			
		Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Insepsi																				
1.1	Observasi																				
1.2	Wawancara																				
2	Elaborasi																				
2.1	Analisis																				
2.2	Perancangan																				
3	Konstruksi																				
3.1	Coding																				
4	Transisi																				
4.1	Pengujian																				